

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan tanaman tahunan yang banyak tersebar di daerah Asia Tenggara, India, Cina Selatan, Laos, Muangthai Utara, serta Burma. Menurut Balitbangtag (2013). Komoditas teh memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, serta mendorong agroindustri pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan. Tanaman teh dikembangkan di Indonesia sejak jaman Belanda. Tanaman teh dikembangkan dan diusahakan sekitar tahun 1980-an dan sampai saat ini belum dilakukan peremajaan, sehingga kondisi tanaman pada umumnya merupakan tanaman tua/rusak dengan produktivitas rendah dan sudah saatnya dilakukan perbaikan budidaya melalui rehabilitasi dan intensifikasi tanaman (Kementerian Pertanian, 2013).

Tanaman teh merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai kemampuan produksi relatif lebih cepat dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Hal ini karena periodesitas tanaman teh lebih singkat daripada tanaman perkebunan lain. Tanaman teh sudah dapat dipanen ketika berumur 3 tahun dan tidak dibiarkan tumbuh tinggi sehingga pemanenan dapat dilakukan dalam jangka waktu singkat. Teh Indonesia dikenal karena memiliki kandungan katekin (antioksidan alami) tertinggi di dunia. Katekin merupakan salah satu bentuk metabolit sekunder yang terkandung dalam daun teh (Baruah, 2015; Anjasari, 2016). Hal inilah yang menjadi salah satu alasan teh termasuk minuman yang cukup populer di seluruh dunia karena khasiatnya yang baik bagi tubuh. Pada tahun 2018 volume ekspor teh hitam mencapai 37.455 ton atau 79,97% terhadap total volume ekspor teh (Badan Pusat Statistik, 2018).

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang

sedang berkembang. Oleh karena itu diperlukannya adanya pengalaman kerja bagi mahasiswa dengan beban kurikulum magang di industri terkait sesuai dengan bidang studi yang didalami. Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kurikulum pendidikan vokasi yang dimaksud itu Magang Industri. Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler vokasi. Beban kurikulumnya sebesar 20 SKS yang dilaksanakan selama satu semester. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan iptek yang diperoleh di perkuliahan dan dapat juga belajar serangkaian kegiatan-kegiatan praktis khususnya pengelolaan Industri perkebunan, baik pada pengelolaan tanaman, pengelolaan administrasi maupun pengelolaan ketenga kerjaannya. 3 PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu kebun yang cocok dan memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi magang industri, khususnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan, utamanya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kebun Wonosari ini berada pada ketinggian 950-1,450 mdpl. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen, yang meliputi kegiatan kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, melakukan serangkaian keterampilan di bidang keahliannya.
2. Menambah kesempatan memantapkan keterampilan untuk menambah kepercayaan dan kematangan.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di Kebun Teh Wonosari Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

#### b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

#### c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester VIII (delapan) yaitu dimulai pada 3 Februari – 31 Mei 2025 yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari.

### 1.3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang kerja industri ini dilaksanakan dengan metode :

1. Observasi

Observasi itu kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Diantaranya pengamatan: pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, dan tahapan pengolahan : penerimaan pucuk, pelayuan, sortasi, pengolahan, pengemasan, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

## 2. Praktik Secara Langsung

Praktik kerja secara langsung yaitu pelaksanaan ikut bekerja secara langsung dengan arahan Asisten dan Mandor di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemangkasan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, pelayuan, sortasi, pengolahan, pengemasan, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai SOP PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

## 3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

## 4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (cup tester) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

## 5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik 6 dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

#### 6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

